

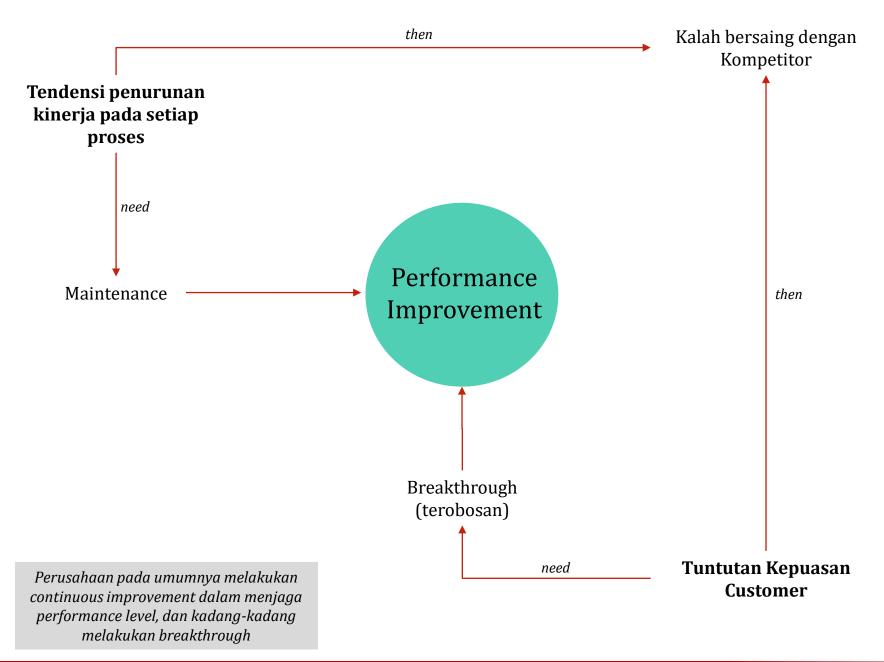
SISTEM INFORMASI

Analisis Proses Bisnis

Dr. Asep Wahyudin, S.Kom, MT.
Ilmu Komputer
FPMIFA - Universitas Pendidikan Indonesia

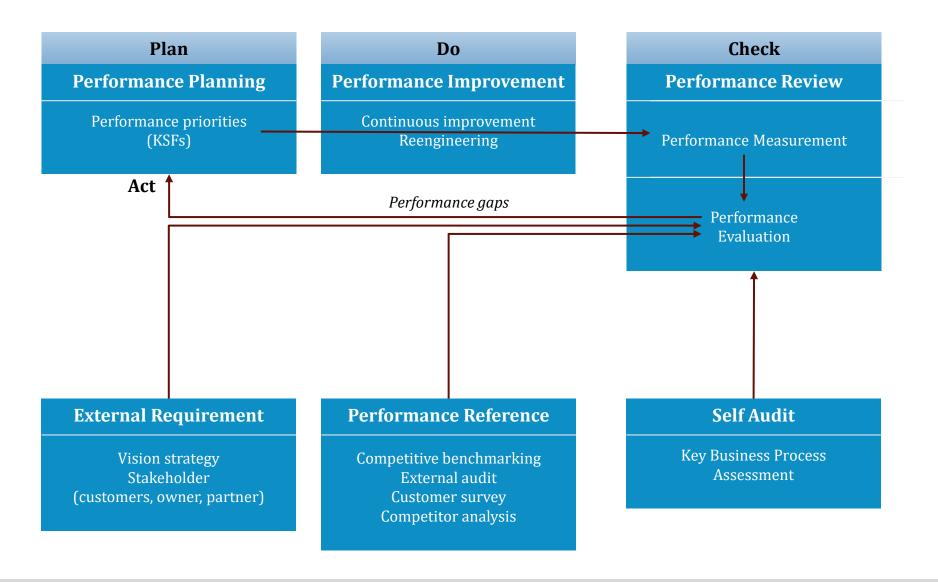


Pemetaan proses bisnis Process mapping



Model PDCA pada Peningkatan Kinerja

Plan, Do, Check, Act (Rencanakan, Kerjakan, Cek, Tindak lanjuti), adalah suatu proses pemecahan masalah empat langkah iteratif yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas. PDCA dikenal sebagai "siklus Shewhart", karena pertama kali dikemukakan oleh Walter Shewhart.



Daptkah melihat peran sistem informasi dan teknologi informasi dalam konteks peningkatan kinerja proses bisnis diatas?



Bahasan Mekanisme Improvement

- Pemetaan proses
- Identifikasi proses bisnis
- Relationship mapping
- Flowchart
- Cross-functional flowchart
- Several-leveled flowchart
- Process Ownership
- Analisis

Pemetaan proses

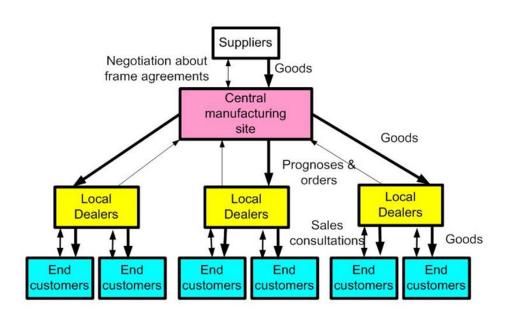


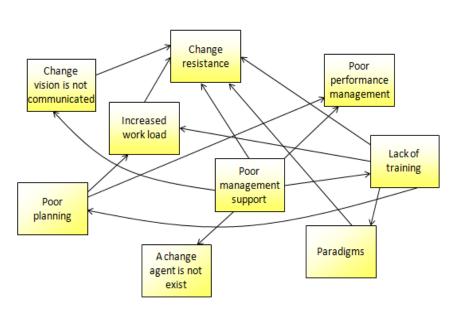
- Proses improvement dapat dilakukan jika **as-is condition** diketahui lebih dahulu
- Tujuannya agar bisa diketahui inisiatif apa yang dapat dilakukan dan apakah kemungkinan akan berhasil?
- Maka dokumentasi atau melakukan pemetaan proses adalah hal yang pertama harus dilakukan, dari keseluruhan proses peningkatan kinerja

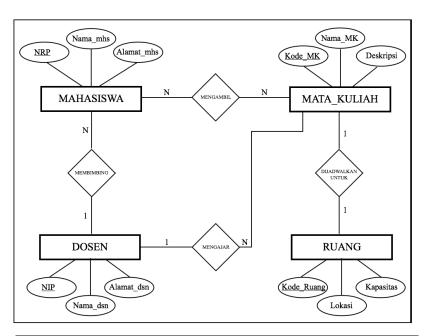


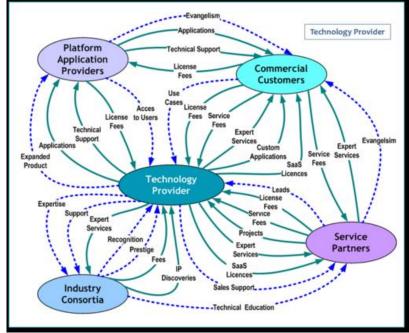
- 1. Definisikan dan deskripsikan proses secara kualitatif, tepatnya menggunakan 'relationship mapping'.
 - Siapa yang bertindak sebagai trigger (customer) dari proses
 - Apa bentuk input dan siapa yang memberikan nya?
 - Apa bentuk outputnya?
 - Bagaimana detail aktivitas aliran internal proses nya?
- 2. Konstruksikan aliran proses tersebut (dapat menggnakan flowchart)
 - Relationship mapping, chart yang menggambarkan seluruh hubungan antar bagian bisnis
 - Rich picture, menggambarkan keseluruhan proses yang terjadi
 - **Flowchart**, chart yang menggambarkan bagian dari proses bisnis
 - Cross-functional flowchart, chart yang menggambarkan seluruh tahapan dari proses bisnis
 - Activity diagram, diagram yang menggambarkan seluruh tahapan dari proses bisnis
 - **Several-leveled flowchart**, chart yang didetailkan pada level berikutnya
 - dsb



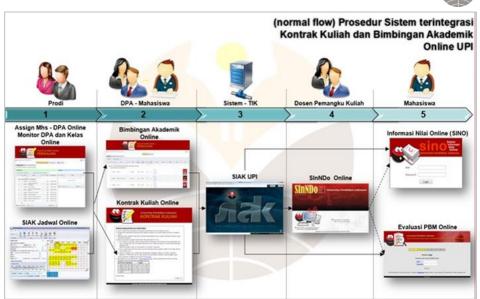


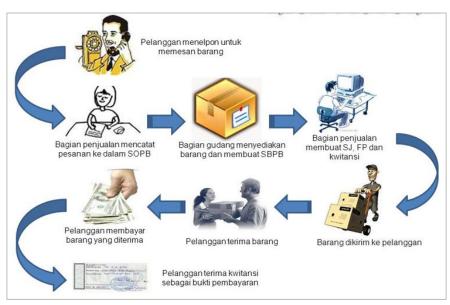


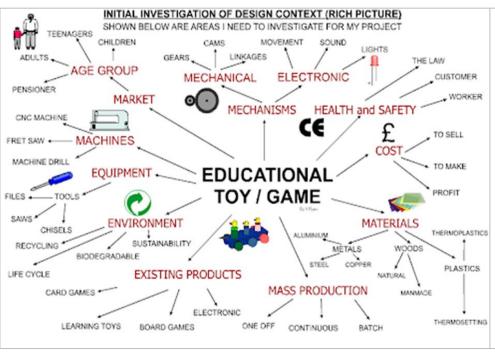


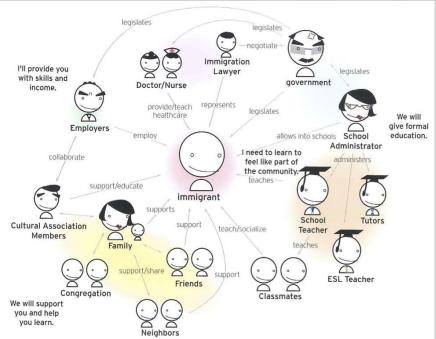


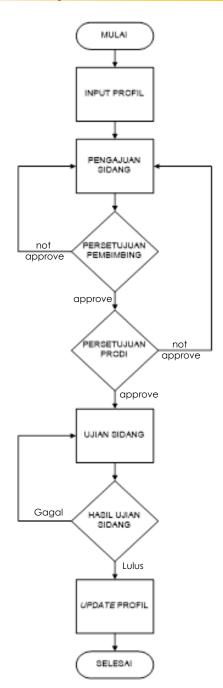


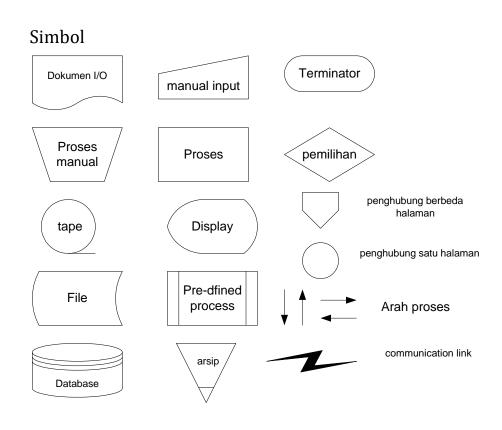










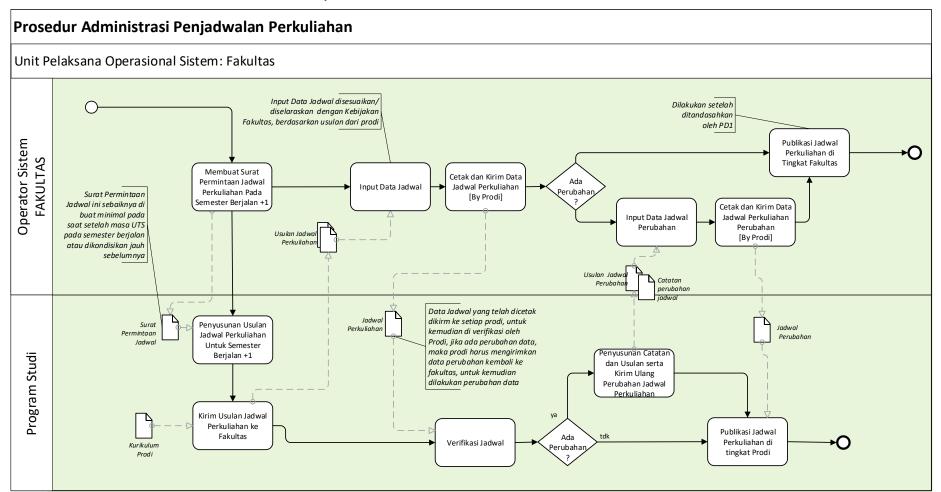


Gambar di samping ini yang menggambarkan sebuah proses bisnis yang relatif sangat sederhana.

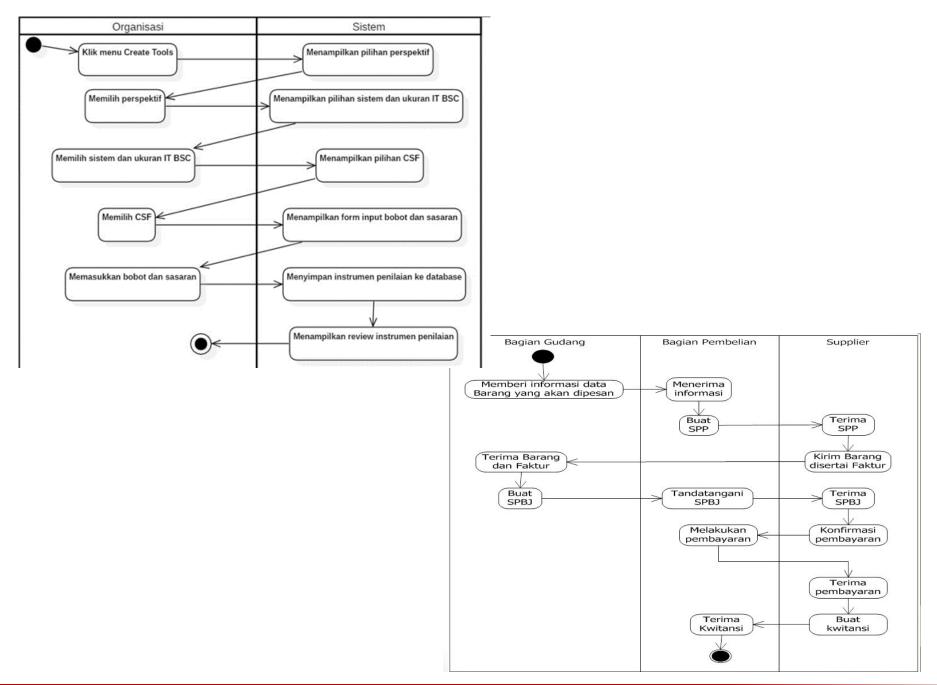
Gambar tersebut menjelaskan urutan proses pengajuan sidang skripsi bagi mahasiswa, mulai dari pemasukan profile mahasiswa, pengajuan sidang kepda pembimbing kemudian program studi. Jika dietujui maka prodi akan mengeluarkan jadwal sidang. Pelaksaan sidang kemudian dilaksanakan, sampai kemudian prodi melakukan update profile kelulusan mahasiswa.

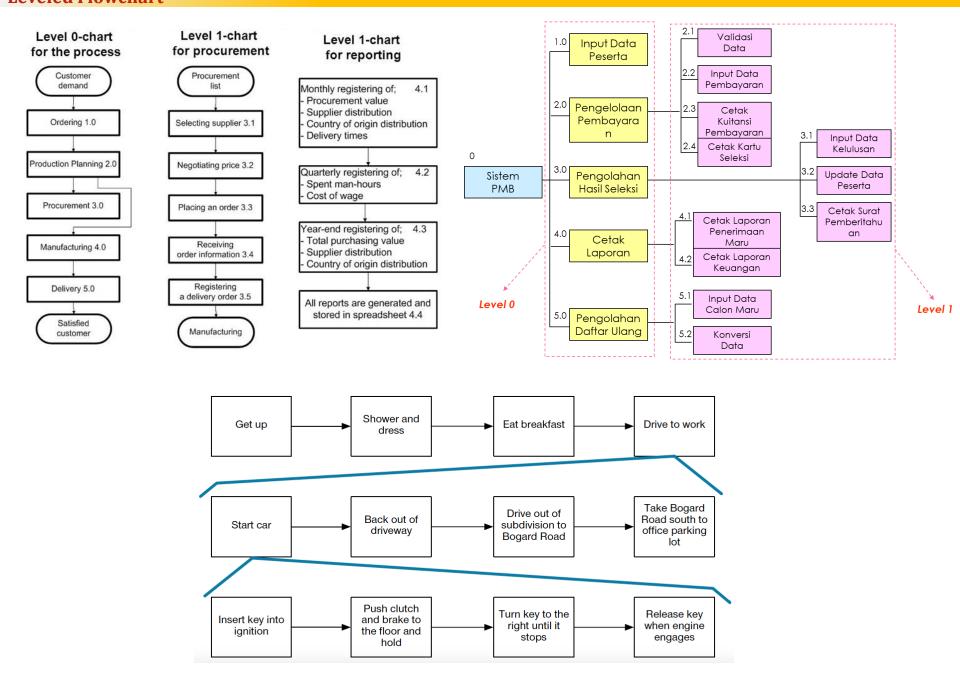
Gambar di bawah ini, menjelaskan proses bisnis dengan lebih detail dengan memetakan siapa saja yang terlibat. Gambar tersebut menjelaskan keterlibatan unit/pihak yang betanggung jawab dalam rangkaian proses bisnis pembuatan jadwal perkuliahan.

Model proses bisnis di buat dengan pola slimlane, dimana pihak yang terlibat dan aktifitasnya digambarkan secara horisontal, sementara simbol disusun sederhana aktiftas dan validasi aktifitas, serta simbol dokumen untuk menjelaskan keterlibatan fisik dokumen.



Activity Diagram







Process Ownership

Tentukan siapa yang bertanggung jawab terhadap sebuah proses bisnis?

Proses menentukan beberapa orang/pihak/unit sebagai pemilik dari proses bisnis di dalam perusahaan



Proses inventarisasi, memahami dan membentuk PEMODELAN terhadap terhadap entitas yang terlibat dalam proses bisnis. Tujuan untuk mendapatkan gap dan menjadi dasar bagi pengembangan atau improvement jika dipandang perlu dilakukan

Langkah umum dalam analisis probis

1. Dokumentasi Proses Bisnis

Relatioship mapping, siapa trigger sistem, bentuk input/ouput, detail proses internal

2. Model/Pemetaan Proses Bisnis

- a. Urutan proses
 - Q: sudah sesuai? Luaran optimal? Sudah effesien, masih bisa simplicity? Flexibel?
- b. Pemanfaatan sumberdaya (5M+1)
 - Q: pola koordinasi maksimal? Luaran proses dapat diakses? Sesuai dengan Tusi?
- c. Kebutuhan data/informasi
 - Q: sesuai standar dan kriteria? Availability? Mendorng kualitas kinerja?

3. Evaluasi dan Pengujian

Compare contrast process dengan strategi dan tujuan proses bisnis, dampak pada kinerja

4. Solusi

Susun alternatif solusi penginkatan kinerja bisnis (berdasarkan pemanfaatan TIK)

Dapat mengunakan berbagai teknik pengumpulan data (kuesioner, wawancara, observasi dst), terutama untuk tahap 1-3



Selesai

next BPI dan BPR